BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (dalam Kemenkes RI, 2019) sehat merupakan suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Menurut undang- undang No. 18 tahun 2014 (Kemenkes RI, 2019) pengertian kesehatan jiwa ialah kesehatan dimana kondisi seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Kesehatan merupakan bagian terpenting dari kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehata tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh (Malik, 2008).

Menurut Kementrian Kesehatan (Kemenkes RI, 2018), kesehatan gigi dan mulut sering kali dihiraukan bagi sebagian orang. Seperti yang diketahui, gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Masalah gigi dan mulut masih banyak dikeluhkan baik oleh anak-anak maupun orang dewasa dan tidak bisa dibiarkan hingga parah karena akan mempengaruhi kualitas hidup seperti mengalami rasa sakit, ketidaknyamanan, cacat, infeksi akut dan kronis, gangguan makan dan tidur serta memiliki resiko tinggi untuk dirawat dirumah sakit, yang menyebabkan biaya pengobatan tinggi dan berkurangnya waktu belajar di sekolah.

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 masalah kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan dua kali lipat lebih dari tahun 2013 yaitu 25,9% menjadi 57,6%. Sebanyak 20 provinsi

memiliki prevalensi masalah gigi dan mulut di atas angka nasional. Pada Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 Provinsi Jawa Barat yang mempunyai masalah pada kesehatan gigi dan mulut sedikit melebihi angka nasional yaitu sebesar 58%.

Menurut Dewi (Munadirah,Syamsuddin Abubakar, 2018), kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi geligi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan yang bersih, bebas dari plak, dan kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti debris, karang gigi, dan sisa makanan serta tidak tercium bau busuk dalam mulut.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah usaha yang terencana serta terarah digunakan untuk menciptakan suasana supaya seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang dianggap kurang menguntungkan bagi kesehatan gigi, menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan giginya. Program ini bisa dikatakan sebagai salah satu bagian penting dari program kesehatan secara komprehensif. Kementerian kesehatan memang memiliki program guna mengadakan penyuluhan yang dilakukan secara berkala kepada masyarakat, terkhusus untuk anak-anak di sekolah (Tauchid dkk., 2017).

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya menanamkan pesan mengenai kesehatan gigi kepada masyarakat, kelompok, atau individu dengan harapan mereka dapat memperoleh pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi perubahan perilaku mereka (Notoatmodjo,2012).

Media leaflet ialah selebaran kertas cetak yang berlipat 2-3 halaman. Leaflet merupakan media penyampai informasi dan himbauan. Penggunaan gambar, warna, layout, dan informasi yang disampaikan merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam leaflet (Fitriah, 2018). Leaflet merupakan bentuk media komunikasi yang termasuk salah satu publikasi singkat berupa selebaran. Leaflet berisi keterangan atau informasi tentang perusahaan, produk, organisasi dan jasa yang bertujuan untuk informasi umum. Leaflet juga merupakan suatu informasi yang

dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang (Kawuriansari, Fajarsari, & Mulidah, 2010). Leaflet juga dapat menjadi sebuah media pembelajaran di dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada siswa / i kelas VII- 7 SMP Negeri 31 Medan, ditemukan 10 orang siswa/ i yang dilakukan tanya jawab belum mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media leaflet untuk merubah pengetahuan siswa/ i tentang kesehatan gigi sehingga mampu memelihara kebersihan dan kesehatan gigi pada siswa/ i kelas VII- 7 SMP Negeri 31 Medan tahun 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media leaflet pada siswa/ I kelas VII- 7 SMP Negeri 31 Medan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan mengunakan media leaflet pada siswa/ i kelas VII- 7 SMP Negeri 31 Medan tahun 2023

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan mengunakan media leaflet pada siswa/ i kelas VII- 7 SMP Negeri 31 Medan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan mengunakan media leaflet pada siswa/ i kelas VII- 7 SMP Negeri 31 Medan.